

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Makna dari Bahasa yaitu suatu kemampuan dalam diri manusia sebagai perantara untuk berinteraksi dan melakukan suatu komunikasi dengan manusia yang lain menggunakan suatu tanda, contohnya gerakan dan ungkapan kata. Bahasa dapat disebut sebagai alat komunikasi tercepat dan kreatif yang dipakai oleh manusia guna untuk bertukar pikiran, gagasan, ide serta pendapat yang ingin mereka sampaikan kepada rekan sesamanya.<sup>1</sup> Dilansir dari situs resmi United Nation membeberkan ada sekitar 7000 bahasa di muka bumi yang digunakan oleh hampir 7,7 miliar manusia. Namun dari sekian banyaknya bahasa, yang memiliki keistimewaan dan sastra yang luar biasa adalah bahasa Arab, bahkan dengan digunakannya bahasa Arab sebagai Bahasa Qur'an membuktikan bahwa bahasa Arab adalah bahasa pilihan yang mengkomunikasikan Firman Allah sebab didalam hingga tak satupun makhluk dimuka bumi ini mampu untuk menandinginya.<sup>2</sup> Banyak sekali bahasa yang digunakan didunia ini, termasuk juga Bahasa Arab, bahkan bahasa Arab menduduki peringkat ke 6 dari sepuluh bahasa dengan pengguna terbanyak di dunia, hal ini juga yang menjadi dasar bahasa Arab sudah diakui oleh dunia sebagai bahasa International. Jika seseorang sudah mampu menguasai bahasa Arab maka menjadi *value added* tersendiri sebagai bekal untuk masa depan dan sudah pasti banyak dibutuhkan oleh beberapa lembaga dan komunitas tertentu yang sudah masuk di ranah *International*. Di Indonesia khususnya di lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, Bahasa Arab sudah disahkan sebagai salah satu pelajaran wajib dengan kurikulum tertentu.

---

<sup>1</sup> Desmon Ginting, 'Komunikasi Cerdas. Elex Media Komputindo', 2015.

<sup>2</sup> Nandang Sarip Hidayat, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012), 82–88.

Bukanlah hal yang mudah dan cepat untuk mempelajari Bahasa Arab. ada tahapan-tahapan proses yang harus di pelajari, proses pembelajaran selain berupaya untuk memberikan sebuah ilmu pengetahuan kepada siswa atau dalam kata lain *transfer of knowledge* hal tersebut juga termasuk dari salah satu bentuk *value education* yang akan terus berkembang dari satu generasi ke generasi seterusnya. Dalam ruang lingkup pembelajaran ada beberapa komponen yang terdiri dari bahan untuk disampaikan kepada siswa, tujuan, kegiatan didalam kelas, alat, metode, sumber pembelajaran serta evaluasi. Dari sekian banyak komponen diatas harus memiliki keterkaitan antara satu sama lain agar tujuan dan keberhasilan dalam pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran baik didalam atau diluar kelas, tidak akan terbebas dari sebuah problematika. Problematika adalah beberapa pola dan unit yang mengandung adanya perbedaan sebuah strukturalisasi dari satu bahasa ke-bahasa yang lain. Dalam setiap pembelajaran berkaitan dengan bahasa Arab, Problema menjadi faktor yang serius dalam menghambat proses belajar mengajar materi bahasa Arab. Disisi lain, kurangnya suatu alat atau media seharusnya diperhatikan lebih dalam, mengingat media atau alat adalah sarana yang dapat mendukung dan membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar berbahasa Arab juga dapat mempercepat pelaksanaan proses belajar bahasa Arab.<sup>3</sup>

Suatu Pengajaran yang selalu menggunakan verbalisme sudah pasti membuat peserta didik merasa sangat membosankan. Begitu juga sebaliknya, pengajaran akan terasa lebih efektif jika siswa merasa gembira dan senang karena mereka sangat tertarik dengan materi pelajaran yang diterimanya. Sebisa mungkin Pengajaran yang didalamnya banyak menggunakan verbalisme harus dihindari sebab dengan cara yang seperti itu, menciptakan penghambatan daya

---

<sup>3</sup> Erfan Gazali and Hasan Saefuloh, 'Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4.1 (2019), 87

dan sikap kritis di antara murid.<sup>4</sup> Akibatnya, fokus pada aktivitas diri siswa melalui pengalaman langsung atau pengalaman nyata adalah metode yang sukses dan efisien.

Dalam pembelajaran, yang memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah sebuah alat atau media, sebab media atau alat pembelajaran menjadi bagian penting dan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, apalagi jika materi bahasa Arab yang diajarkan cukup rumit dan mengandung unsur hafalan kosakata (*mufradat*). Pada posisi seperti ini, untuk dapat mencapai tujuan yang ditentukan, seorang pengajar bahasa Arab yang baik dan profesional dituntut untuk bisa memahami dan menguasai penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien, seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran, dengan memilih media yang sesuai dalam proses pembelajaran, keadaan dan kasus yang terjadi seperti diatas akan dapat dilaksanakan dengan lancar serta mampu menghindari penggunaan metode konvensional serta dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih hidup.

Media merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa, proses belajar mengajar bisa terdorong dengan adanya suatu media. Terdapat banyak bentuk media bisa digunakan untuk meningkatkan suatu proses belajar mengajar kearah yang jauh lebih konkrit, penggunaan media dalam suatu pembelajaran tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga siswa diharapkan memperoleh hasil pengalaman belajar yang lebih berarti dan mengesankan. Oleh karena itu seorang guru haruslah bisa memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan dan target yang diinginkan dalam diri siswa dapat terwujud. Media yang digunakan dalam suatu pembelajaran membuat guru dan siswa selalu berinteraksi sehingga proses belajar mengajar jauh lebih menarik,

---

<sup>4</sup> Rohani, 'Diktat Media Pembelajaran', *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019, 95.

itulah sebabnya media tidak hanya disebut sebagai alat peraga, akan tetapi juga dipahami sebagai pembawa suatu informasi atau pesan kepada siswa.

Media dikatakan sangat signifikan dan sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Urgensi media pembelajaran dilandaskan pada satu teori yang mengungkapkan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya.<sup>5</sup> Media pembelajaran digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan suatu materi pelajaran dari guru kepada siswa. Peningkatan efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa di dalam kelas juga dapat diwujudkan dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dinilai sangat berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan sekarang dapat diperoleh melalui media apa saja, termasuk media cetak seperti koran, buku, dan majalah, serta media elektronik seperti televisi, radio, dan internet.<sup>6</sup> Setiap proses pembelajaran yang berhubungan dengan bahasa Arab yang menjadi arahan paling mendasar adalah pengembangan kosa kata (*tanmiyat al mufradat*), dengan begitu siswa mempunyai perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga dengan adanya perbendaharaan kosakata muncullah keberanian dalam diri siswa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Arab. Pada umumnya salah satu faktor yang menjadi kelemahan siswa dalam materi bahasa adalah kekurangan

---

<sup>5</sup> Firda Kostarika, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufradat Di Mi Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri', *Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto*, 2016.

<sup>6</sup> Deify Timbowo, 'Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi)', *E-Journal 'Acta Diurna'*, V.2 (2016), 1–13.

kosakata. Oleh karena itu, media inovatif untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata sangatlah penting. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang identik dengan pengenalan dan hafalan kosakata (*Mufrodhat*), media yang paling efektif untuk di terapkan adalah benda-benda tiruan dan bergambar, sebab dengan benda tersebut kosakata akan mudah dipahami dan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas VII O Madrasah Tsanawiyah MTs. Mambaus Sholihin Suci, Manyar, Gresik pada 25 Desember 2019, saat peneliti mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru, peneliti mencatat bahwa guru menjelaskan materi bahasa Arab hanya dengan menggunakan buku kurikulum, menjelaskan materipun dengan papan tulis dan spidol. Kemudian saat peneliti melakukan wawancara terhadap siswa, mereka mengungkapkan bahwa guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain dalam menjelaskan materi sehingga proses pembelajaran terasa sangat menjenuhkan, Hal tersebut didukung dengan fakta saat peneliti berada didalam kelas untuk observasi, ada beberapa siswa terlihat mengantuk saat guru menjelaskan materi dan juga kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Minimnya penggunaan media pembelajaran dikelas VII-O pada mata pelajaran bahasa Arab menjadi penyebab utama dalam rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya materi yang berhubungan dengan *mufrodhat*.

Tabel 1.1. Faktor Kurang Minatnya siswa terhadap mata Pelajaran Bahasa Arab

Jumlah Siswa	Alasan Siswa
15	Pembelajaran bersifat monoton dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran
11	Siswa malas
9	Guru kurang kreatif

10	Alasan Lainnya /Tidak Menjawab
----	--------------------------------

Sumber: Hasil Observasi, Kelas VII-O MTs. Mambaus Sholihin Gresik, Mei 2020

Untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti mencari solusi dari akar permasalahan yang menjadi sebab kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, mengantisipasi masalah tersebut dengan menemukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa. Saat peneliti melakukan kajian literasi, ada beberapa penelitian yang membuat peneliti tertarik, salah satunya penelitian oleh Desi Indriani tentang media pembelajaran dengan alat peraga roda putar.<sup>7</sup> Media pembelajaran dengan roda putar memiliki keunikan tersendiri sehingga peneliti tertarik untuk memanfaatkan roda putar sebagai media pembelajaran inovasi baru dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi mufradat, dari situ peneliti memaksimalkan penelitian ini untuk pengembangan media pembelajaran menggunakan alat peraga roda putar untuk membantu tenaga pendidik dalam menyelesaikan masalah yang terjadi didalam kelas sekaligus menjadi dorongan bagi para guru untuk terus menggunakan media pembelajaran sebagai motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran roda putar ini diharapkan siswa mampu berfikir aktif dan dapat dengan mudah menghafal serta memahami mufradat bahasa Arab dengan semangat antusias tinggi, belajar sambil bermain, aktif bertanya, berfikir kreatif dan hasil belajar lebih meningkat. Oleh sebab itu, dari uraian permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mengambil judul Pengembangan Media Pembelajaran AJIDAH “*Ajilatu Dawwarah Al-Mufradat*” untuk Hafalan *Mufrodhat* Siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin, Gresik.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>7</sup> Desi Indriani, 'Pengaruh Alat Peraga Roda Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Geometri Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV', *Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, 1-76.*

Berikut adalah rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kami, dilihat dari batasan masalah tersebut di atas:

1. Bagaimanakah upaya pengembangan media pembelajaran AJIDAH (Ajilatu Dawwarah Al-*Mufrodhat*) terhadap efektivitas hafalan *Mufrodhat* siswa kelas VII O MTs. Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik?
2. Bagaimana signifikansi dampak pengembangan media pembelajaran AJIDAH (Ajilatu Dawwarah Al-*Mufrodhat*) terhadap efektivitas hafalan *Mufrodhat* siswa kelas VII O MTs. Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan media pembelajaran AJIDAH (Ajilatu Dawwarah Al-*Mufrodhat*) terhadap efektivitas hafalan *Mufrodhat* siswa kelas VII O MTs. Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik.
2. Untuk mengetahui signifikansi dampak pengembangan media pembelajaran AJIDAH (Ajilatu Dawwarah Al-*Mufrodhat*) terhadap efektivitas hafalan *Mufrodhat* siswa kelas VII O MTs. Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Adanya penelitian ini, dapat memberikan data baru kepada peneliti lain dan setiap orang dari berbagai pihak diluar maupun didalam dunia pendidikan dengan mengungkapkan jika hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Mambaus Solihin materi mufradat dapat dioptimalkan dengan menggunakan AJIDAH (Ajilatu Dawwarah Al-*Mufradat*).

2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis, manfaat lain yang bisa diambil dari hasil pengembangan ini yakni antara lain:

a. Manfaat Bagi guru:

- 1) Menjadi perantara bagi pendidik untuk mempermudah menyampaikan materi bahasa Arab kepada siswa;
- 2) Membantu guru dalam mempermudah siswa menghafal kosakata dengan lebih efektif dan menyenangkan;
- 3) Menambah pengetahuan tentang penggunaan media dalam pembelajaran

b. Manfaat bagi siswa:

- 1) Dengan adanya media pembelajaran AJIDAH (*Ajilatu Dawwarah Al-Mufrodhat*) media ini, dapat meminimalisir kejenuhan dan kebosanan yang dialami siswa;
- 2) Siswa lebih aktif dan mudah dalam menghafal mufradat;
- 3) Menambah kedekatan emosional siswa dengan teman sekelasnya sehingga suasana kelas terasa nyaman dan siswa lebih senang dalam menjalani proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah:

peneliti harap dengan adanya media pembelajaran AJIDAH (*Ajilatu Dawwarah Al-Mufrodhat*) akan muncul media-media baru yang inovatif sebagai masukan bagi guru di sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menambah koleksi media pembelajaran yang efektif.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam skripsi ini ada beberapa istilah penting yang memiliki definisi khusus adalah sebagai berikut:

Media Pembelajaran : Suatu alat yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kearah yang lebih baik, berupa buku,



alat peraga, hingga perangkat elektronik dan lain sebagainya di dalam kelas.

AJIDAH : Singkatan dari *Ajilatu Dawwarah Al-Mufrodhat*. yang artinya Roda Putar Kosakata.

*Mufrodhat* : Kosa kata bahasa arab.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Mts. Mambaus Sholihin Gresik.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VII O Mts. Mambaus Sholihin Putri, Gresik

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 05 Mei-15 Juni 2021

### 4. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran Dapur Batita dan variabel terikat (Y) yaitu efektivitas hafalan *Mufrodhat* siswa kelas VII O MTs. Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

### 5. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan roda putar sebagai alat atau media untuk pembelajaran bahasa Arab dan pengaruh media roda putar terhadap evektifitas hafalan *Mufrodhat* bagi siswa MTs. Mambaus Sholihin kelas VII O.

## **G. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwa media pembelajaran roda putar akan berpengaruh baik terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan respon siswa yang lebih efektif, kreatif dan aktif dalam menghafal kosa

kata serta media roda putar ini akan menjadi media pembelajaran baru yang banyak diminati oleh pengajar dan lembaga sekolah.

